

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pariwisata di Kawasan wisata Pantai Lahi Lai Bissi Koepan di Kota Lama Kota Kupang memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Sebagai destinasi wisata yang semakin berkembang dan menarik minat wisatawan, pedagang kaki lima menjadi salah satu kelompok yang mendapatkan manfaat langsung dari sektor pariwisata. Pendapatan pedagang kaki lima dapat meningkat secara substansial karena mereka melayani kebutuhan dan permintaan wisatawan yang datang.

Dampak positif pariwisata terhadap pendapatan pedagang kaki lima meliputi:

1. Peningkatan penjualan: Kehadiran wisatawan yang datang ke destinasi pariwisata menciptakan peningkatan jumlah konsumen bagi pedagang kaki lima. permintaan akan makanan, souvenir, barang kerajinan lokal, dan layanan lainnya meningkat, yang berarti pedagang kaki lima dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka.
2. Diversifikasi produk: Untuk menghadapi permintaan dari wisatawan dengan kebutuhan yang beragam, pedagang kaki lima cenderung mengembangkan berbagai produk dan layanan. Ini dapat membantu meningkatkan daya tarik mereka bagi para pengunjung dan memperluas pangsa pasar mereka.

3. Penciptaan lapangan kerja: Perkembangan industri pariwisata cenderung menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi penduduk setempat. Semakin banyak pekerjaan yang tersedia, semakin banyak uang yang beredar di masyarakat, dan ini juga berdampak positif pada pendapatan pedagang kaki lima.

6.2 Saran

Meskipun dampak pariwisata pada pendapatan pedagang kaki lima bisa menguntungkan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keuntungan:

1. Pengelolaan lingkungan yang baik: Destinasi pariwisata harus menjaga keindahan dan keberlanjutan lingkungan. Kelestarian lingkungan yang baik akan membuat destinasi tetap menarik bagi wisatawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesempatan bisnis untuk pedagang kaki lima.
2. Pemberdayaan komunitas lokal: Peningkatan pendapatan dari pariwisata harus digunakan untuk memperkuat dan memberdayakan komunitas lokal, termasuk pedagang kaki lima. Inisiatif seperti pelatihan kewirausahaan, akses ke modal usaha, dan dukungan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan dapat membantu pedagang kaki lima untuk mengoptimalkan potensi bisnis mereka.
3. Pengaturan yang bijaksana: Pemerintah setempat perlu mengatur kehadiran pedagang kaki lima dan kegiatan pariwisata secara bijaksana. Menghindari kepadatan dan memastikan infrastruktur yang memadai dapat membantu

menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pedagang kaki lima bisnis dan pengalaman positif bagi wisatawan.

Dengan perhatian terhadap pengelolaan yang berkelanjutan dan pemberdayaan komunitas lokal, pariwisata dapat berfungsi sebagai katalisator untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan membantu pedagang kaki lima meningkatkan pendapatan mereka dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, D. (2004). Pemanfaatan potensi sumberdaya pantai sebagai obyek wisata dan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi wisata. Tesis magister yang tidak dipublikasikan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Demartoto, Argyo. (2009). *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Surakarta: Sebelas Maret University Press. Dalam [https://www.worldcat.org/title/pembangunanpariwisataberbasis masyarakat/oclc/952742455](https://www.worldcat.org/title/pembangunanpariwisataberbasis-masyarakat/oclc/952742455), diakses pada 7 Maret 2023.
- Faizun, M. 2009. *Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini Terhadap Masyarakat Setempat di Kabupaten Jepara*. Semarang. Universitas Diponegoro. Dalam <https://eprints.undip.ac.id/18208/>, diakses pada 9 Maret 2023.
- Fikriah, F. 2018. Peran Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Dan Pendapatan Warga Lokal (Studi Kasus: Iboih, Sabang). Dalam <https://jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/10611>, diakses pada 9 Maret 2023.
- Ghofar, Abdul. 2016. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Ekowisata Di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Dalam <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/maquares>, diakses pada 9 Maret 2023.
- H. Kodhyat. 1998. Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: Grasindo.
- Hastuti, Puji. 2018. *Analisis Dampak Wisata Kampung Pelangi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar (Pedangang) Dikelurahan Kemuning Kecamatan Banjarbaru Selatan*. Dalam <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/186/157>, diakses pada 12 Maret 2023.
- Hermawan, H. 2016. Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. Dalam <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/1383>, diakses pada 12 Maret 2023.

- Mayers, Koen. 2009. *Pengertian Pariwisata*, Jakarta: Unesco Office.
- Rahmita.(2017). *Dampak Pengembangan Objek Wisata Ndayung Rafting Terhadap Sosial Budaya dan Ekonomi di Masyarakat*.*Skripsi*.Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Dalam <https://books.google.co.id/books?id=oxmCnQAACAAJ>, diakses pada 14 Maret 2023.
- Susanti, E. 2016.*Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Terhadap Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar*. Dalam jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/2461, diakses pada 15 maret 2023. http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_mpp_0607021_chapter1.pdf